

PENENTUAN PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (STUDI KASUS KABUPATEN PANDEGLANG)

ABSTRACT

¹Agung Sugiarto,
²Neli Nailul
Wardah, Ayu Mira
Yunita³, Robby
Rizky⁴

¹²³⁴Universitas
Mathla'ul Anwar
Banten, Jl. Raya
Labuan KM. 23
Pandeglang Banten
Email:
agung860@gmail.com

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan sebuah program pemerintah yang sudah berjalan sejak tahun 2007 dimana program ini diperuntukan untuk membantu meringankan beban masyarakat yang tidak mampu. PKH adalah pemberian dana tunai kepada masyarakat, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan meminimalisir tingkat kemiskinan di Indonesia. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 1 tahun 2018 Pasal 2 tentang PKH yaitu untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan miskin. Kabupaten Pandeglang merupakan Kabupaten termiskin kedua yang ada di Provinsi Banten. Namun dalam hal penentuan calon penerima PKH ini sering terjadi kesalahan atau tidak tepat sasaran dalam memberikan PKH ini, karena sistem yang sedang berjalan di Kabupaten Pandeglang masih menggunakan sistem manual mulai dari Pembuatan Data diawal untuk validasi calon peserta PKH sampai dengan pembuatan laporan-laporan. Oleh karena itu, dibutuhkan aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk memudahkan Dinas Sosial Kabupaten Pandeglang dalam menentukan calon penerima PKH dengan tepat sasaran. Penelitian dilakukan dengan mencari nilai bobot untuk setiap alternatif, kemudian dilakukan proses perhitungan untuk mendapatkan alternatif yang optimal, untuk menentukan calon penerima PKH yang layak mendapatkan bantuan.

Keywords: Sistem Pendukung Keputusan, Metode SAW, PKH, Kabupaten Pandeglang

A. PENDAHULUAN

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia (2019) Jumlah penduduk miskin pada September 2019 sebesar 24,79 juta orang, menurun 0,36 juta orang terhadap Maret 2019 dan menurun 0,88 juta orang terhadap September 2018. Hal ini disebabkan dari dampak Program Keluarga Harapan (PKH) dari pemerintah untuk masyarakat Indonesia yang kurang mampu. PKH adalah pemberian dana tunai kepada masyarakat, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan meminimalisir tingkat kemiskinan di Indonesia. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 1 tahun 2018 Pasal 2 tentang Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan

sosial, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan miskin (Zulkifli, 2017) (Menuju et al., 2020).

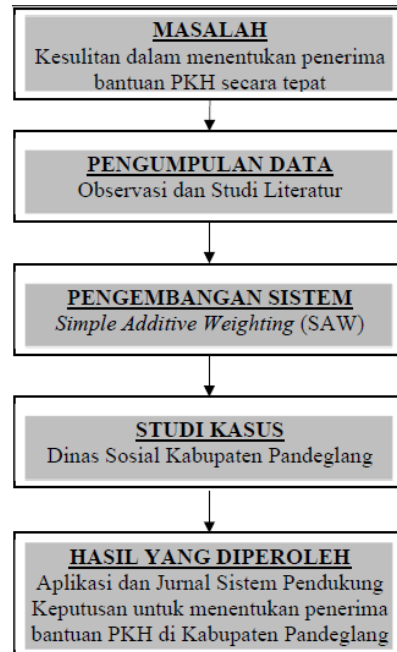
Kabupaten Pandeglang merupakan Kabupaten yang ada di Provinsi Banten. Kabupaten ini terdiri dari 35 Kecamatan dan 326 Desa yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan peternak. Jumlah penduduk di Kabupaten Pandeglang terbilang padat sebanyak 1.205.203 jiwa. Dari sekian banyaknya penduduk masih banyak pula warga yang tingkat ekonominya sangat terbatas (Miskin). Di Kabupaten ini mendapatkan Program Pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dimana program ini diperuntukan untuk warga yang tidak mampu, namun program Pemerintah ini dalam menentukan calon penerima PKH di Kabupaten Pandeglang tidak tepat sasaran (Wang, 2019) (Kurniawan et al., 2016), seperti ada warga yang terbilang cukup atau mapan dalam perekonomiannya untuk kebutuhan hidup sehari-hari tetapi mendapatkan bantuan program keluarga harapan sedangkan warga yang benar-benar miskin dan warga yang sudah lanjut usia 60 tahun ke atas dengan keadaan rumah yang tidak layak mereka tidak mendapatkan bantuan program keluarga harapan, dikarenakan sistem yang sedang berjalan saat ini hanya dengan mengumpulkan data warga tanpa adanya survei ke lokasi tempat tinggal dari pihak Kecamatan, sehingga menyebabkan masih banyak warga yang tergolong sangat miskin tidak mendapatkan PKH (Lestari & Targiono, 2017) (Susilawati, 2020).

Maka dari itu dibuatlah sistem pendukung keputusan dalam menentukan warga penerima program keluarga harapan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Karena metode SAW dalam sistem pendukung keputusan ini menurut penelitian sebelumnya sangat efektif dan cocok dalam proses pengambilan keputusan secara terbobot (Manajemen et al., 2019) (Sugiarto et al., 2020). Kriteria-kriteria yang di tentukan ada 12 kriteria seperti luas bangunan, jenis lantai, jenis dinding, fasilitas jamban, penghasilan, ibu hamil, balita, tanggungan anak SD, tanggungan anak SMP, tanggungan anak SMA, lanjut usia 60 tahun, penyandang disabilitas berat. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Dinas Sosial Kabupaten Pandeglang untuk menentukan calon penerima PKH dengan tepat sasaran dan lebih efektif (Supriyanti, 2015) (Hakim et al., 2020) (Rizky et al., 2020).

B. METODE

Pada penelitian ini, proses merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dengan metode SAW ini diawali dengan melakukan observasi pada lokasi penelitian dan melakukan studi literatur mengenai data pendukung dan teori dasar yang sesuai dengan tema penelitian (Karyaningsih, 2020) (Pratama et al., 2020). Selanjutnya membuat rancangan penelitian, yang terdiri atas tiga aktifitas yaitu perumusan permasalahan, pengumpulan data pendukung serta merancang solusi penyelesaian masalah. Setelah membuat rancangan penelitian aktifitas berikutnya adalah membuat perancangan dan pembangunan aplikasi Penentuan

Penerima Program Keluarga Harapan menggunakan metode SAW dan terakhir pelaporan. Berikut alur penelitian yang diajukan :



Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Pandeglang Banten. Penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu satu tahun berjalan.

C. TEMUAN HASIL PENELITIAN

1. Perhitungan metode Simple Additive Weighting (SAW)

Dalam penentuan peserta calon penerima program keluarga harapan harus memiliki Kriteria kriteria yang ditentukan. Ada 12 kriteria seperti luas bangunan, jenis lantai, jenis dinding, fasilitas jamban, penghasilan, ibu hamil, balita, tanggungan anak SD, tanggungan anak SMP, tanggungan anak SMA, lanjut usia 60 tahun, penyandang disabilitas berat.

1) Data Alternatif

Berikut adalah data alternatif yang memuat nama-nama calon penerima PKH, yaitu :

Tabel 1
Data Alternatif

Kode Alternatif	Nama Alternatif
1	Sanip
2	Ahmad
3	Ajid
4	Marta
5	Dakir

2) Data Kriteria

Berikut adalah data kriteria/atribut sebagai patokan untuk mendapatkan PKH, yaitu :

Tabel 2
Data Kriteria

Kriteria	Keterangan
1	Luas Bangunan
2	Jenis Lantai
3	Jenis Dinding
4	Fasilitas Jamban
5	Penghasilan
6	Ibu Hamil
7	Balita
8	Tanggungan Anak SD
9	Tanggungan Anak SMP
10	Tanggungan Anak SMA
11	Lanjut Usia (lansia)
12	Disabilitas

3) Pembobotan Keputusan

Berikut adalah data pembobotan dari kriteria, yaitu :

Tabel 3
Skala Pembobotan Kriteria

Skala	Keterangan
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Tabel 4
Pembobotan Kriteria Luas Bangunan

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C1. Luas Bangunan	< 4m ²	4
	4m ² × 6m ²	3
	6m ² × 8m ²	2
	>8m ²	1

Tabel 5
Pembobotan Kriteria Jenis Lantai

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C2 Jenis Lantai	Tanah/Kayu	5
	Semen	3
	Keramik	1

Tabel 6
Pembobotan Kriteria Jenis Dinding

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C3 Jenis Dinding	Bambu	5
	Kayu	3
	Tembok	1

Tabel 7
Pembobotan Kriteria Fasilitas Jamban

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C4 Fasilitas Jamban	Tidak Memiliki	4
	Memiliki	1

Tabel 8
Pembobotan Kriteria Penghasilan

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C5 Penghasilan	< Rp 500.000	5
	Rp 500.000 s.d Rp 1.000.000	3
	>Rp 1.000.000	1

Tabel 9
Pembobotan Kriteria Ibu Hamil

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C6 Ibu Hamil	Tidak Memiliki	1
	Memiliki	5

Tabel 10
Pembobotan Kriteria Balita

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C7 Balita	Tidak Memiliki	1
	Memiliki	5

Tabel 11
Pembobotan Kriteria Tanggungan Anak SD

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C.8 Tanggungan Anak SD	Tidak Memiliki	1
	Memiliki	4

Tabel 12
Pembobotan Kriteria Tanggungan Anak SMP

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C9 Tanggungan Anak SMP	Tidak Memiliki	1
	Memiliki	4

Tabel 13
Pembobotan Kriteria Tanggungan Anak SMA

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C10 Tanggungan Anak SMA	Tidak Memiliki	1
	Memiliki	4

Tabel 14
Pembobotan Kriteria Lanjut Usia (lansia)

Kriteria	Subkriteria	Bobot
----------	-------------	-------

C11 Lanjut Usia	Tidak Memiliki	1
	Memiliki	5

Tabel 15
Pembobotan Kriteria Lanjut Usia

Kriteria	Subkriteria	Bobot
C12 Disabilitas	Tidak Memiliki	1
	Memiliki	5

4) Data Penilaian Terhadap Calon Penerima PKH

Tabel 16
Data Skala Penilaian Calon Penerima PKH

Alternatif	Kriteria											
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12
Sanip	6m 2x 8m 2	Tanah/ Kayu	Kayu	Tidak Memilik i	< Rp 500.00 0	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Memilik i	Tidak Memilik i	Memilik i	Tidak Memilik i
Ahmad	4m 2x 6m 2	Tanah/ Kayu	Kayu	Tidak Memilik i	< Rp 500.00 0	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i
Ajid	6m 2x 8m 2	Kerami k	Tembok	Memilik i	< Rp 500.00 0	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Memilik i	Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i
Marta	< 4m 2	Tanah/ Kayu	Bambu	Tidak Memilik i	< Rp 500.00 0	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Memilik i	Memilik i
Dakir	4m 2x 6m 2	Tanah/ Kayu	Kayu	Memilik i	< Rp 500.00 0	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i	Tidak Memilik i

Tabel 17
Data Hasil Penilaian Calon Penerima PKH

Alternatif	Kriteria											
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12
Sanip	2	5	3	4	5	1	1	1	4	1	5	1
Ahmad	3	5	3	4	5	1	1	1	1	1	1	1
Ajid	2	1	1	1	5	1	1	4	4	1	1	1
Marta	4	5	5	4	5	1	1	1	1	1	5	5
Dakir	3	5	3	1	5	1	1	1	1	1	1	1

5) Perhitungan Data Dengan Metode SAW

a) Menghitung Nilai Normalisasi Kriteria

$$rA.C1 = \frac{C1}{\max(C1)}$$

b) Hasil Normalisasi

$$R = \begin{bmatrix} 0,50 & 1 & 0,60 & 1 & 1 & 1 & 1 & 0,25 & 1 & 1 & 1 & 0,20 \\ 0,75 & 1 & 0,60 & 1 & 1 & 1 & 1 & 0,25 & 0,25 & 1 & 0,20 & 0,20 \\ 0,50 & 0,20 & 0,20 & 0,25 & 1 & 1 & 1 & 1 & 1 & 1 & 0,20 & 0,20 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 1 & 1 & 1 & 0,25 & 0,25 & 1 & 1 & 1 \\ 0,75 & 1 & 0,60 & 0,25 & 1 & 1 & 1 & 0,25 & 0,25 & 1 & 0,20 & 0,20 \end{bmatrix}$$

c) Bobot permintaan yang diinginkan

Tabel 18
Bobot permintaan yang diinginkan

Kriteria											
C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12
8%	8%	8%	5%	15%	10%	8%	5%	5%	8%	10%	10%

$$W = [0,08 \ 0,08 \ 0,08 \ 0,05 \ 0,15 \ 0,10 \ 0,08 \ 0,05 \ 0,05 \ 0,08 \ 0,1 \ 0,1]$$

d) Hasil yang diperoleh

$$\begin{aligned} V1 &= (0,08*0,5) + (0,08*1) + (0,08*0,6) + (0,05*1) + (0,15*1) + (0,1*1) + (0,08*1) \\ &+ (0,05*0,25) + (0,05*1) + (0,08*1) + (0,1*1) + (0,1*0,2) \\ &= 0,04 + 0,08 + 0,048 + 0,05 + 0,15 + 0,1 + 0,08 + 0,0125 + 0,05 + 0,08 + 0,1 + \\ &0,02 = \mathbf{0,8105} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V2 &= (0,08*0,75) + (0,08*1) + (0,08*0,6) + (0,05*1) + (0,15*1) + (0,1*1) + (0,08*1) \\ &+ (0,05*0,25) + (0,05*0,25) + (0,08*1) + (0,1*0,2) + (0,1*0,2) \\ &= 0,06 + 0,08 + 0,048 + 0,05 + 0,15 + 0,1 + 0,08 + 0,0125 + 0,0125 + 0,08 + 0,02 \\ &+ 0,02 = \mathbf{0,713} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V3 &= (0,08*0,5) + (0,08*0,2) + (0,08*0,2) + (0,05*0,25) + (0,15*1) + (0,1*1) + \\ &(0,08*1) + (0,05*1) + (0,05*1) + (0,08*1) + (0,1*0,2) + (0,1*0,2) \\ &= 0,04 + 0,016 + 0,016 + 0,0125 + 0,15 + 0,1 + 0,08 + 0,05 + 0,05 + 0,08 + 0,02 \\ &+ 0,02 = \mathbf{0,6345} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} V4 &= (0,08*1) + (0,08*1) + (0,08*1) + (0,05*1) + (0,15*1) + (0,1*1) + (0,08*1) + \\ &(0,05*0,25) + (0,05*0,25) + (0,08*1) + (0,1*1) + (0,1*1) \end{aligned}$$

$$= 0,08 + 0,08 + 0,08 + 0,05 + 0,15 + 0,1 + 0,08 + 0,0125 + 0,0125 + 0,08 + 0,1 + 0,1 = 0,925$$

$$\begin{aligned} V5 &= (0,08 \times 0,75) + (0,08 \times 1) + (0,08 \times 0,6) + (0,05 \times 0,25) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 1) + \\ & (0,08 \times 1) + (0,05 \times 0,25) + (0,05 \times 0,25) + \\ & (0,08 \times 1) + (0,1 \times 0,2) + (0,1 \times 0,2) \\ &= 0,06 + 0,08 + 0,048 + 0,0125 + 0,15 + 0,1 + 0,08 + 0,0125 + 0,0125 + 0,08 + \\ & 0,02 + 0,02 = 0,6755 \end{aligned}$$

e) Rangking Keputusan

Tabel 19
Rangking Keputusan

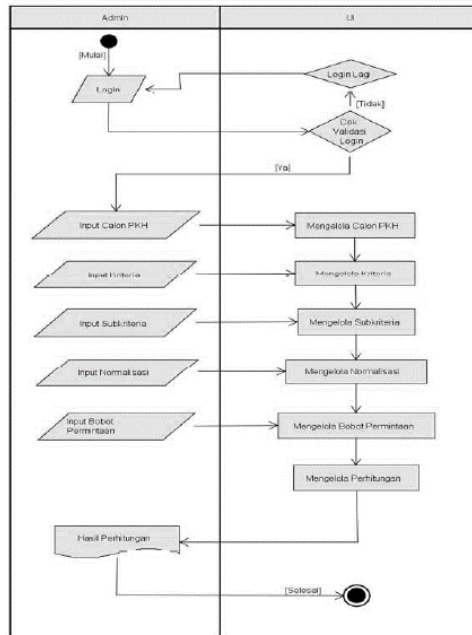
Alternatif	Nilai
Sanip	0,8105
Amad	0,7130
Ajid	0,6345
Marta	0,9250
Dakir	0,6755

Jika dibandingkan V1, V2, V3 dan V5 Nilai terbesar yang diperoleh ada pada V4. Sehingga alternatif ke-4 yaitu atas nama **Marta** dengan hasil nilai **0,9250** berhak diusulkan dan mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Berikut dijabarkan Flow Of System yang diusulkan :

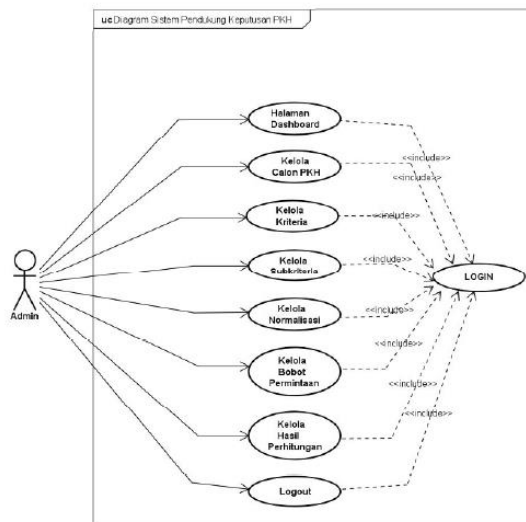
- 1) Admin melakukan input data kedalam sistem diantaranya :
 - Data Calon PKH
 - Data Kriteria
 - Data Subkriteria
 - Data Normalisasi/Penilaian
 - Data Bobot Permintaan
 - Admin mendapatkan hasil perhitungan dari sistem dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).
- 2) Admin melakukan cetak data hasil perhitungan.



Gambar 2. Flow Of System yang diusulkan

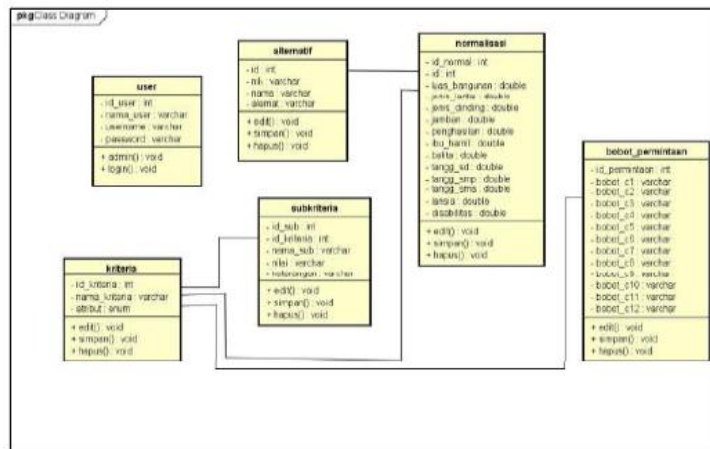
3) Diagram Use Case

Diagram Use Case dari sistem pendukung keputusan menentukan warga penerima Program Keluarga Harapan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting.



Gambar 1. Use Case Diagram

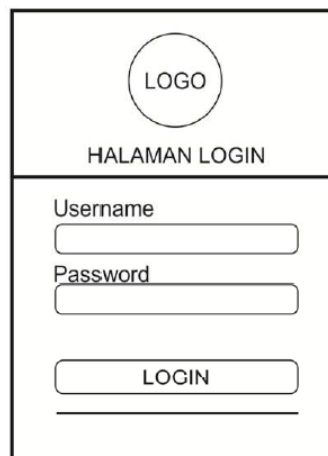
4) Class Diagram



Gambar 2. Class Diagram

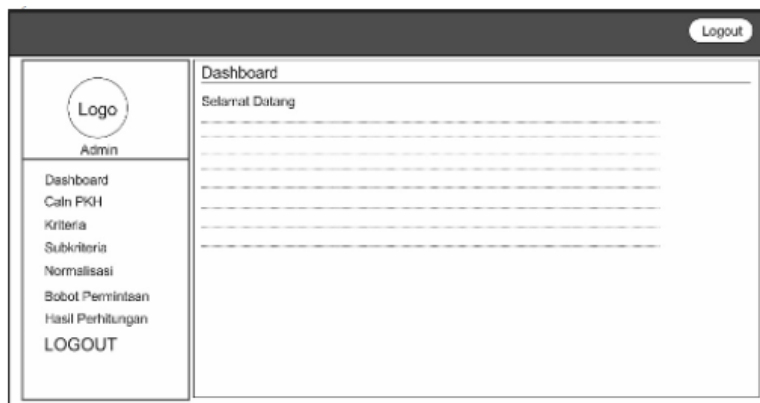
5) Desain Antar Muka

- Login



Gambar 3. Desain Antar Muka Login

- Dashboard



Gambar 4. Desain Antar Muka Dashboard

6) Tampilan Sistem

- Login



Gambar 5. Tampilan Sistem Login

- Dashboard



Gambar 6. Tampilan Sistem Dashboard

D. Diskusi (Discussion)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Pandeglang tentang PKH, ternyata masih banyak warga yang tingkat ekonominya rendah tidak mendapatkan bantuan PKH. Hal ini disebabkan karena sistem pengambilan

keputusan yang dilakukan oleh pihak penilai belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga pada saat pemerintah memberikan bantuan PKH dampaknya menjadi tidak tepat sasaran.

E. KESIMPULAN

Sistem Pendukung Keputusan sangat dibutuhkan untuk menentukan warga yang berhak mendapatkan bantuan PKH dengan kriterianya masing-masing, sehingga dapat meminimalisir terjadinya tidak tepat sasaran dalam menentukan penerima bantuan PKH. Setelah melihat hasil penelitian yang dilakukan akhirnya dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan ini dapat mempermudah serta mempercepat proses pengolahan data calon penerima PKH pada Kabupaten Pandeglang.
2. Sistem Pendukung Keputusan ini dapat membantu pihak desa untuk meminimalisir terjadinya tidak tepat sasaran dalam menentukan calon penerima bantuan PKH.

F. REFERENSI

- Hakim, Z., Wardah, N. N., Susanti, N., Rizky, R., Teknologi, F., Informatika, D., & Mathla, U. (2020). *Implementasi Algoritma Forward Chaining Untuk Sistem Pakar Diagnosis Hama Tanaman Kacang Kedelai Pada Dinas Pertanian Pandeglang Provinsi Banten*. 8(1).
- Karyaningsih, D. (2020). Implementation of Fuzzy Mamdani Method for Traffic Lights Smart City in Rangkasbitung, Lebak Regency, Banten Province (Case Study of the Traffic Light T-junction *Jurnal KomtekInfo*, 7(3), 176-185. <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/KOMTEKINFO/article/view/1398>
- Kurniawan, A., Rizky, R., Hakim, Z., & Wardah, N. N. (2016). *PENERAPAN METODE FORWARD CHAINING DALAM SISTEM PAKAR DIAGNOSIS KERUSAKAN KULKAS DI CV . SERVICE GLOBAL TEKNIK*. 5(1), 1-8.
- Lestari, U., & Targiono, M. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Klasifikasi Keluarga Miskin Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Sebagai Acuan Penerima Bantuan Dana Pemerintah (Studi Kasus: Pemerintah Desa Tamanmartani, Sleman). *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 8(1), 70-78. <http://www.ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/97>
- Manajemen, J., Informasi, S., Studi, P., & Sistem, M. (2019). *Program Keluarga Harapan Dengan Simple Additive Weighting (Saw) Pada Dinas Sosial , Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*. 4(2).
- Menuju, T., Kuliner, T., Menes, D. I., & Banten, P. (2020). *A*star*. 4, 85-94. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i1.2068>
- Pratama, A. G., Rizky, R., Yunita, A. M., & Wardah, N. N. (2020). Implementasi Metode Backward Chaining untuk Diagnosa Kerusakan Motor Matic Injection. *Explore:Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 11(2), 91. <https://doi.org/10.36448/jsit.v11i2.1515>

- Rizky, R., Hakim, Z., Yunita, A. M., & Wardah, N. N. (2020). Implementasi Teknologi Iot (Internet of Think) Pada Rumah Pintar Berbasis Mikrokontroler Esp 8266. *JTI: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(2), 278–281. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jurtri/article/view/1452>
- Sugiarto, A., Rizky, R., Susilowati, S., Yunita, A. M., & Hakim, Z. (2020). Metode Weighted Product Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Pegawai Pada CV Bejo Perkasa. *Bianglala Informatika*, 8(2), 100–104. <https://doi.org/10.31294/bi.v8i2.8806>
- Supriyanti, W. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa dengan Metode SAW. *Creative Information Technology Journal*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.24076/citec.2013v1i1.11>
- Susilawati, S. (2020). Penerapan Metode A*Star Pada Pencarian Rute Tercepat Menuju Destinasi Wisata Cagar Budaya Menes Pandeglang. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 192–199. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2754>
- Wang, Y. J. (2019). Interval-valued fuzzy multi-criteria decision-making based on simple additive weighting and relative preference relation. *Information Sciences*, 503, 319–335. <https://doi.org/10.1016/j.ins.2019.07.012>
- Zulkifli, S. (2017). Decision Support System Pemberian Bonus Tahunan Pada Karyawan Berdasarkan Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Study Kasus : Stmik Pringsewu). *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 7(0), 67–73. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/74/74>